



Pengaruh Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Produsen Jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan

Istifadatul Mufidah¹. Binti Maunah²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

istifadatulmufidah@gmail.com¹. uun.lilanur@gmail.com²

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudsusan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Korespondensi Penulis : istifadatulmufidah@gmail.com

Abstract. *This thesis research is based on the existence of welfare which is influenced by demographic, social and economic characteristics. Welfare is a state/condition where people can enjoy a prosperous, satisfying life, where technological progress occurs in harmony with environmental quality. So we can see from the demographic, social and economic characteristics of jenang producers whether they are considered prosperous communities or not. The problem formulation in this thesis is: (1) What are the demographic, social and economic characteristics of jenang producing families in Rejowinangun Village? (2) What is the welfare of the families of jenang producers in Rejowinangun Village?(3) Is there an influence of demographic, social and economic characteristics on the welfare of jenang producing families in Rejowinangun Village? (4) How big is the influence of demographic, social and economic characteristics on the welfare of jenang producing families in Rejowinangun Village?. The research approach used in this research is quantitative descriptive and associative. The population for this research is all jenang producers in Rejowinangun Village. Then the technique used in sampling is probability sampling with the snowball sampling technique. The type of research is descriptive and associative. Descriptive to answer problem formulations and associative to answer problems number three and four. The research results show: submitted to jenang producers in Rejowinangun Village, their welfare conditions are in the very high/very good category. Furthermore, based on the results of the hypothesis test, the result obtained is $\text{sig} = 0.021$ ($0.021 < 0.05$) so that it is said that there is a positive and significant influence between demographic, social and economic influences on the welfare of the family of jenang producers, while based on the hypothesis test, a value (R) of 0.771, indicating that the two variables have a strong relationship. the R Square value is 59.5%, while 40.5% is by other factor.*

Keywords: : Influence, Demographics, Social, Economic, Welfarefare

Abstrak. Penelitian skripsi ini dilatar belakangi dengan adanya kesejahteraan yang dipengaruhi oleh karakteristik demografi, sosial, ekonomi. Kesejahteraan merupakan suatu keadaan/kondisi dimana penduduk dapat menikmati kehidupan yang makmur, memuaskan, dimana kemajuan teknologi terjadi secara selaras dengan kualitas lingkungan. Sehingga kita dapat melihat dari karakteristik demografi, sosial, dan ekonomi para produsen jenang apakah mereka sudah tergolong masyarakat yang sejahtera atau belum. Rumusan masalah pada skripsi ini adalah: (1) Bagaimana karakteristik demografi, sosial, ekonomi keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun?(2) Bagaimana kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun? (3) Adakah pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun? (4) Seberapa besar pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun? Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan *asosiatif*. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua produsen jenang yang ada di Desa Rejowinangun. Kemudian teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yakni *probability sampling* dengan teknik *snowball sampling*. Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif dan *asosiatif*. Deskriptif untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua dan *asosiatif* untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga dan empat. Hasil penelitian menunjukkan: berdasarkan kuisioner yang disebarkan kepada para produsen jenang di Desa Rejowinangun, kondisi kesejahteraan mereka termasuk pada golongan sangat tinggi/ sangat baik. Selanjutnya berdasarkan hasil dari uji hipotesis maka didapatkan hasil $\text{sig} = 0,021$ ($0,021 < 0,05$) sehingga dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang, sedangkan berdasarkan uji hipotesis maka didapatkan nilai (R) sebesar

0,771, menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang kuat. Sementara nilai R Square sebesar 59,5% sedangkan 40,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Pengaruh, Demografi, Sosial, Ekonomi, Kesejahteraan*

1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Menurut sensus penduduk tahun 1990 dan 2000 terdapat 179,4 juta jiwa dan 206,3 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk meningkat pada tahun 2010 sekitar 237 641,3 juta jiwa dan pada tahun 2020 sekitar 270 203,9 juta jiwa³. Jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 berdasarkan sensus penduduk berjumlah sekitar 40,666 juta jiwa. Tahun 2020 di Kabupaten Blitar sendiri mempunyai jumlah penduduk adalah 1.223 745 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 616 511 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 607234 jiwa.

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588,79 Km², dan terletak dibagian selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur, yang terletak pada 111-40-112-10 BT dan 7,58-8,9,51LS5. Sedangkan Kecamatan Rejowinangun mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3526 jiwa dalam 1153 Kartu Keluarga yang terdiri dari 1793 jiwa laki-laki dan 1733 jiwa perempuan. dan memiliki luas wilayah 1,6 KM². Kecamatan Kademangan memiliki 14 Desa termasuk Desa Rejowinangun. Sebagai salah satu desa wisata yang menjaga kearifan lokal dan budaya, Desa Rejowinangun menyediakan wisata kuliner makanan tradisional yaitu jenang. Desa Rejowinangun memberdayakan masyarakat sekitar sebagai roda penggerak. Industri ini akan mampu menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan membawa dampak positif bagi upaya pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan jati diri dan rasa bangga dari masyarakat yang tumbuh akibat peningkatan kegiatan pariwisata.

Awal mula produksi jenang dulu hanyalah industry rumahan sejak tahun 1985 dan kemudian tuun menurun dan dikelola oleh penerusnya. Awalnya jenang hanya dipesan pada waktu hajatan, dan lama kelamaan di jadikan makanan oleh oleh khas blitar yang dibungkus kecil-kecil. Pada tahun 2016 industri jenang di Desa Rejowinangun semakin berkembang, banyak yang menjadikan sebagai wisata edukasi dan orang orang yang datang bisa belajar cara pembuatan jenang. Terdapat 45 rumah di Rejowinangun yang menjadi produsen jenang dengan brand nama yang berbeda-beda. Omah Jenang memiliki beberapa pesaing bisnis baru yang berada dalam wilayah yang sama di Kademangan Blitar yaitu Blitar Rasa, Cipta Rasa, Gallery Kelapa Sari, dan Dua Kelapa. Maka sebagai pelopor pertama produksi jenang di Blitar. Pada saat Ramadhan geliat produksi jenang pun sangat terasa seiring banyaknya pesanan yang

masuk, banyak orang-orang yang membawa produk jenang ini untuk mudik. Produksi jenang biasanya dimulai setelah subuh. Pembuatan jenang sendiri seharusnya menghabiskan bahan sebanyak 1 kwintal untuk 50 kg setiap produk.

Kesejahteraan menyiratkan suatu keadaan/kondisi dimana penduduk dapat menikmati kehidupan yang makmur, memuaskan, dimana kemajuan teknologi terjadi secara selaras dengan kualitas lingkungan. Dengan adanya industri jenang yang terdapat di Desa Rejowinangun dapat menjadi salah satu alasan kesejahteraan bagi masyarakatnya, dapat dilihat dari banyaknya pendapatan dari peneualan jenang, canggihnya penjualan melalui media sosial, ketekunan pekerja dalam memproduksi jenang, sampai berkembangnya industri tersebut. Kesejahteraan juga dapat diukur dari segi kebahagiaan.

Kesejahteraan merupakan salah satu kehidupan yang didambakan oleh para manusia di dunia ini. Kesejahteraan merupakan sebuah tata kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri. Manusia sebagai makhluk yang tidak bisa lepas dari manusia lain, sejak lahir sampai mati akan membutuhkan manusia lain

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *snowbal sampling*. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan penelitian *asosiatif*. Penelitian deskriptif untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2, dan penelitian *asosiatif* untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 dan 3. Penelitian deskriptif untuk menentukan deskripsi responden dengan rumus prosentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) P : Prosentase
- 2) f : Frekuensi seringnya muncul jawaban
- 3) n : Banyaknya responden

Sedangkan untuk menjawab deskripsi jawaban responden menggunakan rumus tabulasi yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Nilai Tertinggi} \times \sum \text{Sampel}} \times 100$$

Keterangan:

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, SOSIAL, EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA PRODUSEN JENANG DI DESA REJOWINANGUN KECAMATAN KADEMANGAN**

- 1) Tabulasi : Perhitungan nilai hasil kuisisioner
- 2) Nilai Tertinggi: Nilai skor tertinggi kuisisioner
- 3) Σ Sampel : Jumlah sampel

Adapun untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 dan 4 dengan jenis penelitian *asosiatif* atau hubungan menggunakan rumus regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Kesejahteraan

a : konstanta

β : nilai koefisien regresi

X1 : variabel demografi

X2 : variabel sosial

X3 : variabel ekonomi

Untuk mengukur kekuatan hubungan antara vari X dan Y menggunakan Koefisien Korelasi dengan tingkat pengukuran

Tabel 1 tingkat pengukuran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber data: sugiyono, 2013

Dan menggunakan Koefisien Determinasi (R Square) untuk menyatakan kontribusi atau sumbangan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi Keluarga Produsen Jenang Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Karakteristik demografi, sosial, ekonomi produsen jenang dalam penelitian ini meliputi: umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan sampingan, jumlah pendapatan rata-rata perbulan, dan jumlah tanggungan keluarga.

1. Kategori Responden berdasarkan umur

Tabel 2 Umur produsen jenang marintis usaha

NO	Umur produsen jenang mrintis usaha	f	%
1.	21-23	5	50%
2.	24-27	-	-
3.	28-31	2	20%
4.	32-35	1	10%
5.	lainya	2	20%
TOTAL		10	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui usia responden sangat beragam. Responden yang merupakan produsen jenang rata-rata merintis usahanya di usia 21-23 tahun dengan frekuensi sebanyak 5. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam merintis usaha jenang mereka rata-rata sudah 21-23 tahun.

2. Kategori responden berdasarkan jenis kelamin

Dalam kategori ini responden dikategorikan yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil yang didapat dari penyebaran kuisioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	f	%
1.	Laki-Laki	4	40%
2.	Perempuan	6	60%
TOTAL		10	100%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa produksi jenang dilakukan sebagian besar dilakukan oleh perempuan.

3. Kategori responden berdasarkan tingkat pendidikan

Produsen jenang yang terdapat di Desa Rejowinangun mempunyai tingkat pendidikan yang bermacam-macam, ada yang berpendidikan sampai Sekolah Dasar (SD), ada yang sampai (SMP), (SMA), Dan ada juga yang sampai Sarjana (S1). Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh produsen jenang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Tingkat Pendidikan

NO	Pendidikan Terakhir	F	%
1.	SD/Sederajat	2	20
2.	SMP/Sederajat	1	10
3.	SMA/Sederajat	3	30
4.	S1	3	30
5.	lainya	1	10
TOTAL		10	100%

Berdasarkan tabel 4 bahwa pendidikan terakhir pada tingkat SMA dan S1 mempunyai jumlah yang sama yaitu masing-masing 3 responden. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan yang tinggi juga mempunyai peluang tinggi untuk mengembangkan usaha jenang.

4. Kategori responden berdasarkan rata-rata pendapatan perbulan

Tabel 5 Pendapatan

NO	Pendapatan rata-rata perbulan	f	%
1.	<Rp.1000.000	-	-
2.	Rp.2000.000-Rp.3000-000	4	40
3.	Rp.3.000.000-Rp.5000.000	2	20
4.	Rp.5.000.000-Rp.10.000.000	1	10
5.	>Rp. 10.000.000	3	30
TOTAL		10	10%

Kriteria kesejahteraan berdasarkan pendapatan menurut BPS tahun 2016 yaitu terdapat 3 golongan, pendapatan dikatakan tinggi jika pendapatan >Rp. 4000.000 , sedang (Rp. 3000.000-Rp. 4000.000), sedangkan pendapatan dikatakan rendah (<3000.000). berdasarkan tabel 5 pendapatan para produsen di Desa Rejowinangun bisa dikatakan sudah masuk pada

kriteria kesejahteraan menurut pendapatan. Terdapat setengah dari semua responden yaitu 6 responden yang masuk dalam kategori pendapatan tinggi yakni >(Rp. 4000.000). Sedangkan yang termasuk pendapatan sedang hanya 4 responden dengan kategori pendapatan (Rp. 3000.000-Rp.4000.000).

5. Kategori responden berdasarkan pekerjaan sampingan

Tabel 6 Pekerjaan Sampingan

NO	Mempunyai pekerjaan sampingan	f	%
1.	Ya	2	20
2.	Tidak	8	80
TOTAL		10	100%

Dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa pekerjaan sebagai produsen jenang merupakan pekerjaan utama bagi para responden, mereka fokus mengembangkan usahanya. Sedangkan yang memiliki pekerjaan sampingan ada 2 responden.

berikut jawaban responden mengenai variabel demografi, sosial, ekonomi dan kesejahteraan menggunakan rumus tabulasi:

$$RS = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Penilaian untuk hasil kuisioner yaitu terendah 1 dan tertinggi 5, sehingga perhitungannya menjadi sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Standar untuk kategori lima kelas tersebut adalah:

1,00 – 1,80 = sangat rendah atau sangat tidak baik

1,81 – 2,80 = rendah atau tidak baik

2,61 – 3,40 = sedang atau cukup

3,41 – 4,20 = tinggi atau baik

4,21 – 5,00 = sangat tinggi atau sangat baik

Tabel 7 Jawaban responden terhadap variabel Demografi

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, SOSIAL, EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA PRODUSEN JENANG DI DESA REJOWINANGUN KECAMATAN KADEMANGAN**

no	Pernyataan indicator	skor							Rata-rata
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	JumlahSkor	Jumlah Sampel	
1.	Anggota keluarga yang bekerja mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga				4	6	46	10	4,6
2.	Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan			3	3	4	41	10	4,1
3.	Dengan anggota keluarga anda sekarang sudah cukup dengan pekerjaan memproduksi jenang			2	6	2	40	10	4,0
4.	Perlunya mengikuti program KB setelah memiliki 2-3 anak			1	7	2	41	10	4,1
	Rata-Rata Angka Indeks								4,2 (tinggi/baik)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa rata-rata angka indeks tanggapan diperoleh sebesar 4,2 yang masuk pada kategori tinggi atau baik. Dapat disimpulkan bahwa kondisi demografi produsen jenang di Desa Rejowinangun baik. Meskipun mereka hanya mengandalkan menjadi produsen jenang namun dapat memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga.

Tabel 8 Jawaban Responden Terhadap Variabel Sosial

no	Pernyataan indicator	skor							Rata-rata
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	JumlahSkor	Jumlah Sampel	
1.	Tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat efektivitas membangun usaha jenang			1	2	7	46	10	4,6
2.	Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat jabatan di dunia kerja khususnya perusahaan jenang		2	3	2	3	36	10	3,6
3.	Dengan tingkat pendidikan yang bagus, maka akan lebih mudah untuk mengembangkan usaha				5	5	45	10	4,5
4.	Pendidikan mengenai marketing sangat berguna bagi pengusaha jenang			2	3	5	43	10	4,3

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, SOSIAL, EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA PRODUSEN JENANG DI DESA REJOWINANGUN KECAMATAN KADEMANGAN**

5.	Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan		1	3	3	3	38	10	3,8
6.	Dalam memilih karyawan produksi jenang, tingkat pendidikan di nomor satukan.	1	4	3	2		30	10	3.0
Rata-Rata Angka Indeks									3,96 (tinggi/baik)

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui rata-rata angka indeks tanggapan responden mengenai sosial diperoleh sebesar 3,96 yang berarti masuk dalam kategori tinggi atau baik. Dikatakan baik karena kondisi sosial dengan pertanyaan mengenai pendidikan para produsen jenang termasuk baik. Pendidikan juga mempengaruhi dalam merintis usaha jenang. Dengan pendidikan yang tinggi maka usaha jenang juga akan semakin baik.

Tabel 9 Jawaban Responden Terhadap Variabel Ekonomi

no	Pernyataan indicator	skor							Rata-rata
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	JumlahSkor	Jumlah Sampel	
1.	Pendapatan yang diperoleh dari produksi jenang dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga saya				4	6	46	10	4,6

2.	Saya dapat meyisihkan pendapatan memproduksi jenang untuk tabungan pendidikan anak saya		1		4	5	43	10	4,3
3.	Perlunya pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan			2	6	2	40	10	4,0
4.	Dengan pekerjaan sampingan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga saya		5		4	1	31	10	3,1
5.	Saya memperoleh pendapatan tambahan dari pekerjaan sampingan yang dilaksanakan keluarga saya		5		5		30	10	3,0
6.	Sebagian pendapatan saya dan keluarga dapat disumbangkan			5	4	1	40	10	4,0
	Rata-Rata Angka Indeks								3,83 (tinggi/baik)

Berdasarkan tabel 9 nilai rata-rata indeks menunjukkan 3,83 yang berarti masuk dalam kategori tinggi atau baik. Dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi para produsen jenang

dalam keadaan baik. Dengan pendapatan dari yang mereka peroleh dapat memenuhi kebutuhan pokok, dapat dijadikan tabungan untuk pendidikan anak mereka dan dapat disumbangkan dan jarang dari mereka yang mempunyai pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan. Mereka mengandalkan produksi jenang untuk mendapatkan pendapatan.

Tingkat Kesejahteraan Keluarga Produsen Jenang Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Tabel 10 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan

no	Pernyataan indicator	Skor							Rata-rata
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	JumlahSkor	Jumlah Sampel	
1.	Keluarga dapat makan minimal 2 kali dalam sehari				5	5	45	10	4,5
2.	Kondisi rumah memiliki atap, dinding dan lantai yang tidak perlu diperbaiki			1	4	5	48	10	4,8
3.	Jika anggota keluarga yang sakit, akan dibawa ke rumah sakit				5	5	45	10	4,5
4.	Saya dapat beribadah dengan aman dan nyaman				4	6	46	10	4,6

5.	Saya mendapat informasi dari berbagai sumber (TV, koran, unternet, dll)				4	6	46	10	4,6
6.	Seluruh keluarga saya dalam keadaan sehat				4	6	46	10	4,6
7.	Keluarga dapat mengkonsumsi telur dan ikan minimal satu kali dalam seminggu				4	6	46	10	4,6
8.	Saya dapat memberikan sumbangan secara teratur			3	5	2	45	10	4,5
	Rata-Rata Angka Indeks								4,59 (sangat tinggi/sangat baik)

Berdasarkan tabel 10 indeks rata-rata dalam kategori kesejahteraan yaitu sebesar 4,59 yang berarti masuk dalam sangat tinggi atau sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan keluarga produsen jenang dalam keadaan sangat baik. Dari pertanyaan yang sudah dijawab para responden menunjukkan kesejahteraan dalam hidup mereka.

Pengaruh Karakteristik Demografi, Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Produsen Jenang Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara variabel bebas dan variabel terikat yang melibatkan dua variabel atau lebih. Analisa ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas (Demografi, Sosial, Ekonomi) terhadap variabel terikat (Kesejahteraan) adapun persamaan dari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X1 + \beta_2X2 + \beta_3X3$$

Tabel 11 Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.484	21.927		.205	.845
	X1	1.156	.852	.436	1.956	.024
	X2	.872	.356	.812	2.450	.050
	X3	.502	.243	.634	2.063	.045

a. Dependent Variable: Y1

$$Y = 4.484 + 1.156X1 + 0,872X2 + 0,502X3$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta sebesar 4.484 dengan nilai positif. Maka dapat diartikan dengan adanya variabel demografi (X1), sosial (X2), ekonomi (X3), variabel kesejahteraan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,48%.
- Nilai koefisien beta pada variabel Demografi (X1) sebesar 1,156, maka dapat dinyatakan bahwa ketika variabel X1 mengalami penambahan 1%, maka variabel kesejahteraan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,156%. Sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif, dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) adalah positif.
- Nilai koefisien beta pada variabel Sosial (X2) sebesar 0,872, maka dapat dinyatakan bahwa ketika variabel X1 mengalami penambahan 1%, maka variabel kesejahteraan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,872%. Sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif, dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) adalah positif.
- Nilai koefisien beta pada variabel Ekonomi (X3) sebesar 0,502, maka dapat dinyatakan bahwa ketika variabel X1 mengalami penambahan 1%, maka variabel kesejahteraan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,502%. Sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif,

dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (X3) terhadap variabel terikat (Y) adalah positif.

Besar pengaruh Demografi, Sosial, Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Produsen Jenang Desa Rejowianangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Uji koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (demografi, sosial, ekonomi) dengan variabel terikat (kesejahteraan). Untuk tingkat pengukuran koefisien korelasi yaitu:

Tabel 12 Tingkat Pengukuran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber data: sugiyono, 2013

Adapun uji koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.392	3.242

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan

tabel

diatas bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,771. Koefisien korelasi (R) tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai hubungan yang kuat. Hal tersebut diperoleh dengan melihat tabel tingkat pengukuran koefisien korelasi (R) , yaitu terletak antara 0,60-0,799. Sehingga dapat diartikan bahwa tingkat hubungan variabel demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan adalah kuat.

a. Uji Determinasi (R square)

Uji koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk menyatakan kontribusi atau sumbangan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Jadi, uji koefisien

determinasi yaitu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X mempengaruhi Y. semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan X mempengaruhi Y. adapun uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.392	3.242

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,595 artinya sumbangan dari variabel demografi, sosial ekonomi terhadap kesejahteraan sebesar 59,5% sedangkan 40,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainya yang tidak diteliti dalam penelitian atau diluar variabel demografi, sosial, dan ekonomi.

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan kuisioner secara demografi umur mereka memulai usaha produksi jenang rata-rata terdapat pada umur 21-23 tahun dengan frekuensi sebanyak 5, sedangkan demografi berdasarkan jenis kelamin produsen jenang paling banyak adalah laki-laki. Selanjutnya kondisi sosial keluarga produsen jenang berdasarkan tingkat pendidikan, mereka kebanyakan berpendidikan terakhir SMA dan S1. Pada segi sosial mereka menyetujui bahwa dengan pendidikan yang baik akan lebih mudah menjalankan usaha terutama dalam mengelola usaha jenang, namun mereka tidak menuntut berpendidikan tinggi untuk bisa menjadi karyawan mereka tanggung jawab dan minat bekerja lebih diutamakan. Selanjutnya dari segi ekonomi rerata pendapatan mereka perbulan paling banyak jawaban pada pendapatan >Rp.4000.000 dalam golongan kesejahteraan mereka sudah menempati pendapatan tinggi. Selain itu analisis menggunakan tabulasi kondisi demografi produsen jenang masuk pada kategori tinggi/baik dengan rata-rata indeks 4,2. Kondisi sosial dengan rata-rata indeks 3,96 yang juga termasuk tinggi/baik. Kondisi ekonomi produsen jenang dengan rata-rata indeks 3,83 masuk pada kategori tinggi/baik.

2. Tingkat kesejahteraan produsen jenang di Desa Rejowinangun tergolong sangat tinggi/sangat baik dengan rata-rata indeks 4,59. Dilihat dari jawaban mereka pada kuisioner kesejahteraan menunjukkan mereka sudah mempunyai kehidupan yang layak dan sejahtera.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara demografi, sosial, ekonomi (variabel X) terhadap kesejahteraan (variabel Y). Nilai koefisien regresi dari hasil uji regresi berganda adalah 1,156 (X1), (X2) sebesar 0,872, dan (X3) sebesar 0,502, yang menunjukkan bahwa demografi, sosial, ekonomi (variabel X) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan (variabel Y). selanjutnya berdasarkan hasil output dari tabel koefisiensi dapat diketahui nilai sig $0,021 < 0,05$, karena nilai sig $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Hubungan antara demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan berdasarkan uji koefisiensi korelasi adalah sebesar 0,771, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut terletak antara 0,60-0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel demografi, sosial, ekonomi terhadap variabel kesejahteraan tergolong kuat. Sedangkan berdasarkan uji koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,595. Jika diprosentasikan, bahwa pengaruh demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun adalah sebesar 5,95%, sedangkan 40,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian atau diluar variabel demografi, sosial, ekonomi. Jika keluarga produsen jenang kondisi demografi, sosial, ekonomi semakin baik, maka kesejahteraan semakin meningkat.

SARAN

1. Bagi Kepala Desa Rejowinangun

Dengan terdapatnya pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun, maka diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan masukan kepada kepala Desa Rejowinangun untuk dapat membuat kebijakan-kebijakan dan menganalisis kesejahteraan keluarga produsen jenang serta diharapkan produsen jenang yang terdapat di Desa Rejowinangun mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik.

2. Bagi Keluarga Produsen Jenang

Berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan tambahan wawasan bagi para produsen jenang di Desa Rejowinangun serta diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kondisi demografi, sosial dan ekonomi agar kesejahteraan lebih baik. Dan bagi produsen jenang diharapkan dapat menguasai teknologi mengenai pemasaran agar dapat lebih meningkatkan penjualan dan lebih dikenal oleh masyarakat luar.

3. bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Peneliti ini belum dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih dikembangkan isi didalamnya, menambah variabel lain atau menambah dalam fokus yang diteliti dan ada kaitanya dengan penelitian ini yang tidak dapat diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, *kesejahteraan sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosil, dan Kajian Pembangunan, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015*
- Al Hamat, Anung. "Representasi keluarga Dalam konteks hukum Islam." *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 8.1 (2018)
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *PILAR* 14.1 (2023):
- Anjani, S. Y., & Maunah, B. (2022). Perubahan Sosial Serta Upaya Menjaga Kestinambungan Masyarakat. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*. 12(2)
- Arismunandar, S. (2013). Teknik Wawancara Jurnalistik. *Teknik Wawancara Jurnalistik*. 10(1)
- Arnold, P. W., Nainggolan, P., & Damanik, D. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*. 2(1)
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. "Tujuan besar pendidikan adalah tindakan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2015).
- BPS, jumlah penduduk jawa timur. (www.bps.go.id)
- BPS, luas wilayah Blitar. (www.bps.go.id)
- Dina ulfi, kesejahteraan keluarga perajin tempe di kelurahan sumbertaman kota probolinggo, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 16 no.1, 2022
- Fadilah, M. P., Alim, W. S. Zumrudiana, A. Lestari I. W. Baidawi A. Elisanti, A. D., & KM, S. BUKU *Pendidikan karakter*. (Bojonegoro: Agrapana Media., 2021)
- Fibrianto, Alan Sigit. "Kesetaraan gender dalam lingkup organisasi mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2016." *Jurnal Analisa Sosiologi* 5.1 (2016).

Hakim, Abdul. "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah." *Jurnal ekonomi STIEP* 3.2 (2018)

Harmadi, Sonny Harry B. "Pengantar Demografi." *Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta* (2008).

Hasyim, M. (2015) „KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF UMAR BARADJA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN NASIONAL“. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 1(2). doi: 10.37348/cendekia.v1i2.17.

II, BAB. "A. Status Ekonomi Keluarga 1. Pengertian Ekonomi."

Indonesia, Undang-Undang Republik. "Sistem pendidikan nasional." *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum* (2003).

Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. 1(2).